



# BBPTU HPT Baturraden sebagai Calon *Center of Excellence* Peternakan Organik

*BBPTU HPT Baturraden as Prospective Centre of  
Excellence for Organic Farming*



**M. Muhaimin Marta, S.Pt**

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pertama  
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH



**Gravita Puji Lestari, S.Pt**

Analisis Kelembagaan  
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

**K**erjasama Ditjen PKH dengan DVFA dalam kerangka Strategic Sector Cooperation (SSC) Indonesia Denmark telah memasuki tahap akhir. Kerjasama ini dimulai dari 27 Januari 2021 dan akan selesai pada 27 Januari 2024. Salah satu kesuksesan pada fase ini adalah telah diluncurkannya susu dan keju organik di Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan, Pasuruan, Jawa Timur. Pada kerjasama fase berikutnya, Ditjen PKH mengusulkan Balai Besar Peternakan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BBPTU HPT) Baturraden sebagai produsen pedet dan dara ternak perah organik serta sebagai pusat pelatihan dan percontohan atau *Center of Excellence* untuk peternakan perah organik. BBPTU HPT Baturraden merupakan UPT perbibitan Ditjen PKH yang memproduksi bibit ternak perah, baik sapi maupun

*The cooperation between DG LAHS and DVFA within the framework of the Strategic Sector Cooperation (SSC) Indonesia Denmark has reached its final stage. This cooperation started on 27 January 2021 and will be completed on 27 January 2024. One of the achievements of this phase is the launch of organic milk and cheese at Setia Kawan Dairy Farmers Cooperative (KPSP), Pasuruan, East Java. In the next phase of cooperation, DG LAHS proposes the BBPTU HPT Baturraden as a producer of organic dairy calves and heifers and as a training and demonstration centre or *Center of Excellence* for organic dairy farming. BBPTU HPT Baturraden is a breeding unit of the Directorate General of PKH that produces dairy livestock offsprings, both cows and goats. This proposition is a step towards creating sustainability in organic*

## DESEMBER

kambing. Usulan ini sebagai langkah mewujudkan keberlanjutan produksi susu organik di Indonesia.

Pada 5-7 Desember 2023, Tim Organic Expert Denmark bersama Kedutaan Besar Denmark melakukan kunjungan ke BBPTU HPT Baturraden didampingi oleh Tim Champion SSC Ditjen PKH. Kunjungan ini bertujuan sebagai fact finding pengusulan BBPTU HPT Baturraden sebagai Center of Excellence pada kerja sama fase berikutnya. Kunjungan dilakukan ke farm Tegalsari dan farm Limpakuwus, meninjau unit pengolahan susu, kandang laktasi freestall, kandang pedet, dan kandang kambing perah.

Kepala BBPTU HPT Baturraden, Sintong Hutasoit menyambut baik program tersebut, namun perlu adanya analisa usaha dan pendampingan dari tim pusat Ditjen PKH maupun dari fasilitator organik. "Pada prinsipnya kami siap dan optimis melaksanakan program ini, namun kami membutuhkan perhitungan detailnya seperti apa, sehingga tidak berdampak pada proses bisnis eksisting. Selain itu, staf-staf kami juga perlu ada benchmarking ke Denmark supaya mendapatkan gambaran holistik apa dan bagaimana penerapan peternakan organik itu." ungkap Sintong.

*dairy production in Indonesia.*

*On 5-7 December 2023, the Danish Organic Expert Team with the Danish Embassy visited BBPTU HPT Baturraden accompanied by the DG LAHS SSC Champion Team. This visit aims as a fact finding to propose BBPTU HPT Baturraden as a Center of Excellence in the next phase of cooperation. The visit was conducted to Tegalsari farm and Limpakuwus farm, reviewing the milk processing unit, freestall lactation house, calf house, and dairy goat house.*

*The head of BBPTU HPT Baturraden, Sintong Hutasoit, welcomed the programme, but he said there was a necessity for proper business analysis and assistance from the DG LASH as well as from organic facilitators. " Basically, we are ready and optimistic to implement this programme, but we need detailed calculations, so that it does not have an impact on existing business processes. In addition, our staff also need benchmarking in Denmark to get a holistic picture of what and how organic farming is implemented," stated Sintong.*





Pada kunjungan ini, turut bergabung juga tim fasilitator organik dari Yayasan Bina Swadaya yang juga terlibat dalam proyek persusuan organik di KPSP Setia Kawan Pasuruan. Tim fasilitator organik Bina Swadaya yang dipimpin oleh Ratna Wulandari selaku Koordinator Lapangan menceritakan pengalaman mendampingi peternak anggota KPSP Setia Kawan Pasuruan sampai dengan mendapatkan sertifikat organik. "Sasaran pendampingan kami adalah peternak skala kecil dan outputnya bukan jumlah susu yang dihasilkan, namun banyaknya peternak yang sadar untuk beralih ke sistem pertanian organik dengan pendekatan kesadaran ekologis dan sustainability" papar Ratna.

Tim Organic Expert Denmark yang dipimpin oleh Katrine Lundsby selaku Project Manager mengapresiasi optimisme BBPTU HPT Baturraden. "Fasilitas di BBPTU HPT Baturraden ini sudah lebih dari cukup untuk beralih ke sistem pertanian organik, namun hanya membutuhkan sedikit penyesuaian seperti penambahan matras pada kandang pedet dan penyesuaian SOP, selebihnya kami yakin bahwa unit ini sudah siap untuk menjadi unit peternakan organik bahkan menjadi Center of Excellence." respon Katrine.

Kunjungan ditutup dengan perumusan usulan dari hasil kunjungan fact finding tersebut untuk diusulkan ke kerjasama fase berikutnya. (mmm/gpl)

*On this visit, also joined the organic facilitator team from Bina Swadaya Foundation which is also involved in the organic dairy project at KPSP Setia Kawan Pasuruan. The Bina Swadaya organic facilitator team led by Ratna Wulandari as Field Coordinator shared the experience of facilitating farmers who are members of KPSP Setia Kawan Pasuruan until they get an organic certificate. "The target of our assistance is small-scale farmers and the output is not the amount of milk produced, but the number of farmers who are aware of converting to an organic farming system with an ecological awareness and sustainability approach," said Ratna.*

*The Danish Organic Expert team led by Katrine Lundsby as Project Manager appreciated the optimism of BBPTU HPT Baturraden. "The facilities at BBPTU HPT Baturraden are more than enough to convert into an organic farming system, however it only requires a few adjustments such as adding mattresses to the calf house and adjusting the SOP, the rest we are sure that this unit is ready to become an organic farming unit and even become a Centre of Excellence." Katrine responded.*

*The visit was wrapped up with the discussion of proposals from the fact finding visit to be carried forward for the next phase of the cooperation. (mmm/gpl/tr-mmm)*